TEKNIK BUDIDAYA KEDELAI EDAMAME
(*Glycine max* L. Merril)

Oleh

Citra Buana Dwi Pangesti

RINGKASAN

Tanaman kedelai edamame (*Glycine max* L. Merril) berasal dari bahasa Jepang. *Eda* berarti cabang dan *mame* berarti kacang, atau dapat juga disebut buah yang tumbuh di bawah cabang. Di Indonesia kedelai edamame mulai ditanam pada tahun 1990 di Gadog, Bogor Jawa Barat dan hasilnya dipasarkan dalam bentuk segar di pasar dalam negeri. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk mempelajari teknik budidaya kedelai edamame yang baik dan benar supaya mampu menghasilkan produksi kedelai edamame yang melimpah dan berkualitas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di PT. Mitratani 27 Jember Jawa Timur pada tanggal 1 Maret – 23 April 2022. Kedelai edamame dapat tumbuh pada daerah beriklim tropis dengan ketinggian 300- 500 meter diatas permukaan laut. Keasaman tanah yang optimal pada pH 5,8 – 7,0. Metode pelaksanaan pada teknik budidaya kedelai edamame meliputi persiapan lahan, penanaman, penyulaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen. Kedelai edamame juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan peluang pasar yang luas sehingga kedelai edamame memiliki prospek bisnis yang cukup bagus, menjadikan kedelai edamame layak untuk dibudidayakan.